

IWO

Dukung Program Kejaksaan Agung RI, Kejari Jeneponto Gencar Penyuluhan Hukum Sasar Pelajar SMA

Syamsir, HR - JENEPONTO.IWO.OR.ID

Feb 12, 2025 - 13:34



Kejaksaan Negeri (Kejari) Jeneponto, gencar melakukan penyuluhan hukum melalui kegiatan JMS (Jaksa Masuk Sekolah) dengan menyasar sejumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan (Sulsel).

JENEPONTO, SULSEL - Salah satu program Kejaksaan Agung RI dalam mendukung terwujudnya revolusi karakter bangsa pada bidang Pendidikan nasional adalah massif melakukan sosialisasi melalui **Penyuluhan Hukum**. Hal ini, sebagai langkah strategis dan efektif Kejaksaan dalam upaya pencegahan **kenakalan remaja** terhadap anak didik bangsa.

Menindaklanjuti hal tersebut, Kejaksaan Negeri (Kejari) Jeneponto, gencar melakukan penyuluhan hukum melalui kegiatan JMS (**Jaksa Masuk Sekolah**) dengan menyasar sejumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan (Sulsel).



Kali ini, Kejari Jeneponto yang diwakili Kasubsi II Intelijen, Fathir Bakkarang, S.H mendatangi SMA Negeri 5 Jeneponto membawakan materi dengan tema "**Kenakalan Remaja**". Rabu (12/2/2025).

Siswa-siswi di sekolah tersebut terlihat begitu antusias mengikuti kegiatan tersebut yang dihadiri sekitar 50 orang bersama tenaga pendidik (guru).

Kasubsi II Intelijen, Fathir Bakkarang menjelaskan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hukum di kalangan remaja serta mencegah kenakalan remaja yang dapat merugikan masa depan mereka (anak didik bangsa).

Meski demikian, kata Fathir, pentingnya pemahaman tentang dampak negatif kenakalan remaja ini, tentu tidak lepas juga peran orang tua, guru dan

masyarakat dalam mendampingi dan memberikan arahan kepada para remaja.

Olehnya itu, Fathir mengajak semua pihak untuk terlibat aktif dalam memantau perkembangan generasi muda. Ia menekankan bahwa penting bagi semua pihak untuk bersama-sama memberikan perhatian kepada anak-anak didik, khususnya mereka yang berperilaku buruk di luar sekolah atau yang sering berkeliaran pada jam sekolah.

"Mari kita ciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman untuk belajar," ajak Fathir Bakkarang.

Sementara itu, Kasi Intel Kejari Jeneponto, Muh Zahroel Ramadhana menyampaikan bahwa Program Jaksa Masuk Sekolah ini disambut positif oleh pihak sekolah, mengingat tingginya angka kenakalan remaja yang semakin memprihatinkan.

"Alhamdulillah program Jaksa Masuk Sekolah disambut baik oleh pihak sekolah. Memang beberapa isu yang disoroti antara lain masalah seks bebas, merokok, perundungan (bullying), balap liar, bolos sekolah, serta ketergantungan pada gadget dan itu yang kita sampaikan,"katanya.

Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Jeneponto, H. Ali Said, mengungkapkan rasa terima kasih atas penyuluhan yang dilakukan oleh Kejaksaan Negeri Jeneponto. Menurutnya, kegiatan ini sangat bermanfaat untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang dapat membantu mereka menghindari kenakalan remaja.

"Kita sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada Kejaksaan Negeri Jeneponto yang telah mengagendakan penyuluhan hukum ini. Semoga anak-anak kita semakin dapat menjaga diri dan terhindar dari kenakalan remaja," ungkap H. Ali Said.

Selain itu, para siswa juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya seputar masalah hukum yang sering dihadapi oleh remaja, agar mereka lebih memahami konsekuensi dari perbuatan mereka dan dapat membuat keputusan yang lebih bijak ke depan, pungkasnya.

Terpisah, Kajari Jeneponto, Teuku Luftansyah Adhyaksa menambahkan melalui kegiatan Jaksa Masuk Sekolah ini, Kejaksaan Negeri Jeneponto berharap dapat berkontribusi dalam membangun karakter positif pada generasi muda dan meminimalkan angka kenakalan remaja yang marak terjadi di berbagai daerah.

"Penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi langkah preventif agar siswa dapat terhindar dari perbuatan yang merugikan diri mereka sendiri dan orang lain," harapannya. (*)